BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

4.1.1 Letak dan Wilayah Administrasi

Kota Pekanbaru terdiri dari 12 kecamatan dan 58 kelurahan, dengan luas 632.26 km^2. Wilayah Kota Pekanbaru terletak antara 101°14'-101°34'. Bujur Timur dan 0°25'-0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian permukaan laut berkisar 5-50 meter. Sedangkan permukaan wilayah bagian utara merupakan daratan landau dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter dan dibelah oleh aliran Sungai Siak yang mengalir dari barat hingga ke timur, serta memiliki beberapa anak sungai seperti sungai : Umban Sari, Sail, Air Hitam, Sibam, Setukul, Kelutt, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Limau dan Tampan. Luas wilayah per kecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1.
Nama Kecamatan dan Luas Wilayah Kota Pekanbaru 2016

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		(km$^{2)}$	Persentase Luas (%)
1	Tampan	59,81	9,46
2	Payung Sekaki	43,24	6,84
3	Bukit Raya	22,05	3,49
4	Marpoyan Damai	29,74	4,70
5	Tenayan Raya	171,27	27,09
6	Limapuluh	4,04	0,64
7	Sail	3,26	0,52
8	Pekanbaru Kota	2,26	0,36
9	Sukajadi	3,76	0,59
10	Senapelan	6,65	1,05
11	Rumbai	128,85	20,38
12	Rumbai Pesisir	157,33	24,88
Jumlah		632,26	100,00

Sumber : Pekanbaru dalam Angka Tahun 2017

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kota Pekanbaru secara administrasi berbatasan langsung dengan daerah Kabupaten sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
b. Sebalah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

4.2 Gambaran Umum Kecamatan Rumbai Pesisir

4.2.1 Letak dan Wilayah Administrasi

Di dalam Kota Pekanbaru terdapat salah satu kecamatan yang menjadi lokasi penelitian peneliti yaitu di Kecamatan Rumbai Pesisir. Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 76 RW dan 309 RT. Luas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah 157,33 km2 dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut :

Tabel 4.2

Nama Kelurahan dan Luas Wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir 2016

No	Kelurahan	Luas (km^2)
1	Meranti Pandak	3,88
2	Limbungan	2,48
3	Lembah Sari	9,77
4	Lembah Damai	4,32
5	Limbungan Baru	2,09
6	Tebing Tinggi Okura	134,79

Sumber : Kecamatan Rumbai Pesisir dalam Angka 2017

Batas-batas wilayah Kecamatan Rumbai adalah:

a. Sebelah timur : berbatasan dengan Kecamatan Perawang Kabupaten Siak
b. Sebelah barat : berbatasan dengan Kecamatan Rumbai
c. Sebelah utara : berbatasan dengan Kecamatan Rumbai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Sebelah selatan : berbatasan dengan Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Lima Puluh

4.3 Kondisi Fisik Dasar Kota Pekanbaru

a. Geologi

Kota Pekanbaru keadaannya relatif daerah datar dengan:

1. Struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir.
2. Pinggiran kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat kerosif untuk besi.

b. Klimatologi

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 31.0^{o}C – 33.4^{O}C, dengan suhu minimum berkisar antara 23,4^{O}C – 24,4^{O}C. Curah hujan antara 73,9 – 558,1 mm/tahun. Kelembaban maksimum berkisar antara 85,5% - 93,2% dan kelembaban minimum berkisar antara 57,0 – 67,6%.

c. Topografi

Kota Pekanbaru terletak pada bagian ketinggian 5-50 meter di atas permukaan laut. Kawasan pusat kota dan sekitarnya relatif datar dengan ketinggian rata-rata antara 10-20 meter di atas permukaan laut. Sedangkan kawasan Tenayan dan sekitarnya umumnya mempunyai ketinggian antara 25-50 meter di atas permukaan laut. Kawasan yang relatif tinggi dan berbukit terutama dibagian utara kota, khususnya di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir dengan ketinggian rata-rata sekitar 50 meter di atas permukaan laut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebagian besar Kota Pekanbaru (44%) mempunyai tingkat kemiringan antara 0-2% atau relatif datar. Sedangkan wilayah kota yang agak landai hanya sekita 17%, landai (21%), dan sangat landai (13%). Sedangkan yang relatif curam hanya sekitar 4-5% yang terdapat di Kecamatan Rumbai Pesisir.

d. Morfologi

Morfologi atau bentang alam Kota Pekanbaru dapat dibedakan atas 3 bagian, yaitu :

1. Morfologi daratan, terutama di Kecamatan Pekanbaru Kota, Senapelan, Limapuluh, Sukajadi, Sail dan sebagian wilayah Rumbai, Rumbai Pesisir, Tenayan Raya, Tampan, Marpoyan Damai, dan Payung Sekaki. Luas morfologi ini diperkirakan sekitar 65% dari wilayah kota. Daerah ini merupakan endapan sungai dan rawa, dan sebagian besar merupakan daerah yang rawan genangan dan banjir. Kawasan ini relatif datar dengan kelerengan kurang dari 5%.
2. Morfologi perbukitan, terutama terdapat di kawasan utara, selatan dan sebagian wilayah barat dan timur, memanjang dari barat laut-tenggara. Satuan morfologi ini tersusun oleh batu lumpur, batu pasir, sedikit batu lanau, batuan malihan, dan granit. Kawasan ini terletak pada ketinggian antara 20-35 meter di atas permukaan laut, dengan kemiringan kurang dari 20%.
3. Morfologi perbukitan sedang, terutama di bagian utara wilayah kota yang merupakan kawasan perbukitan dengan arah memanjang dari barat laut-tenggara. Wilayah ini ditumbhi vegetasi tanaman keras sebagai hutan lindung.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.4 Kondisi Fisik Dasar Kecamatan Rumbai Pesisir

Berbeda dengan Kota Pekanbaru, Kecamatan Rumbai Pesisir pun memiliki kondisi fisik dasar yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

a. Topografi

Kondisi topografi dari Kecamatan Rumbai Pesisir relatif curam dengan ketinggian rata-rata 50 m/dpl dengan kemiringan rata-rata 4-5% yang sesuai untuk pembangunan kota. Daerah ini merupakan endapan sungai dan rawa, dan sebagian besar merupakan daerah yang rawan genangan dan banjir. Kawasan ini relatif datar dengan kelerengan kurang dari 5%.

b. Hidrologi

Keterdapatan air tanah pada suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti curah hujan dan bentuk daerah. Kondisi hidrologi air permukaan di Kecamatan Rumbai Pesisir pada umumnya berasal dari sungai yang mengalir di Kecamatan Rumbai Pesisir seperti Sungai Siak.

4.5 Kependudukan

4.5.1 Kependudukan Kota Pekanbaru

Penduduk merupakan unsur utama pada suatu perkembangan kota, oleh karenanya sangat menentukan terhadap perkembangan hidup masyarakat. Data mengenai pertumbuhan penduduk rumah tangga masyarakat miskin di Kota Pekanbaru diperoleh melalui penelusuran data sekunder yaitu dari BPS Kota Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Masalah penduduk di Kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk merupakan modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2016 sebesar 2,55% (26.448 jiwa) lebih rendah dibanding Tahun 2015 yang mengalami pertumbuhan sebesar 2,63% (26.651 jiwa). Masalah penduduk tidak terlepas dari masalah ketenagakerjaan. Jika tingkat pertumbuhan penduduk tinggi maka akan tinggi pula penyediaan tenaga kerja.

Begitu pula dengan Kecamatan Rumbai Pesisir yang jumlah penduduknya relatif setiap tahun hamper meningkat. Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir mencapai 72.516 jiwa pada Tahun 2016. Kepadatan penduduknya mencapai 455,13 jiwa/km^2, dengan kelurahan terpadat yaitu Kelurahan Limbungan Baru yang penduduknya sebesar 21.239 jiwa, dengan kepadatan penduduknya mencapai 9.861,72 jiwa/km^2 dan Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan penduduk paling sedikit yaitu sebesar 5.432 jiwa, dengan kepadatan penduduknya sebesar 39,71 jiwa/km^2.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah dan distribusi penduduk di Kota Pekanbaru dan Kecamatan Rumbai Pesisir dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.3

Pertumbuhan Penduduk di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Tampan	269.092
2	Payung Sekaki	90.665
3	Bukit Raya	103.114
4	Marpoyan Damai	131.245
5	Tenayan Raya	158.519
6	Limapuluh	41.437
7	Sail	21.479
8	Pekanbaru Kota	25.094
9	Sukajadi	47.364
10	Senapelan	36.548
11	Rumbai	67.523
12	Rumbai Pesisir	72.516
PEKANBARU		1.064.566

Sumber : Pekanbaru dalam Angka Tahun 2017

Tabel 4.4

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru 2016

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk	Persentase Penduduk
1	Tampan	4.499	25,27
2	Payung Sekaki	2.097	8,52
3	Bukit Raya	4.676	9,69
4	Marpoyan Damai	4.413	12,33
5	Tenayan Raya	926	14,89
6	Limapuluh	10.257	3,89
7	Sail	6.589	2,02
8	Pekanbaru Kota	11.104	2,36
9	Sukajadi	12.597	4,45
10	Senapelan	5.496	3,43
11	Rumbai	524	6,34
12	Rumbai Pesisir	461	6,81
PEKANBARU		**1.684**	**100,00**

Sumber : Pekanbaru dalam Angka Tahun 2017

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.5

Luas, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2016

No	Kelurahan	Luas (Km^2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan ($Jiwa/km^2$)
1	Meranti Pandak	3,88	12.548	3.234,02
2	Limbungan	2,48	13.247	5.341,53
3	Lembah Sari	9,77	12.742	1.304,20
4	Lembah Damai	4,32	7.936	1.837,04
5	Limbungan Baru	2,09	20.611	9.861,72
6	Tebing Tinggi Okura	136,79	5.432	39,71
Jumlah		**157,33**	**72.516**	**460,92**

Sumber : Kecamatan Rumbai Pesisir dalam Angka 2017

Pada Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk terbanyak berada di Kelurahan Limbungan Baru dan jumlah penduduk terkecil berada di Kelurahan Lembah Damai.

4.6 Perekonomian Kota Pekanbaru

Saat ini Pekanbaru telah menjadi kota metropolitan, yaitu dengan nama Pekansikawan, (Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan). Perkembangan perekonomian Pekanbaru sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Kota Pekanbaru pada triwulan I Tahun 2010 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0,79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya mencapai 0,30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi terjadi hampir pada semua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan laporan tercatat mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,88% dan 0,02%. Secara tahunan inflasi Kota Pekanbaru pada bulan Maret 2010 tercatat sebesar 2,26%, terus mengalami peningkatan sejak awal Tahun 2010 yaitu 2,07% pada bulan Januari 2010 dan 2,14% pada bulan Februari 2010.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuan cadangan minyak bumi pada Tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan dan migrasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dangan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, diantaranya : Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Seraya, *Lotte Mart, Metropolitan Trade Center, The Central, Panam Square dan Giant*. Walau di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, diantaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Rumbai, Pasar Limapuluh dan Pasar Cik Puan.

Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 3,82%, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.

Sementara di Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan salah satu yang luas dengan jumlah penduduk sebesar 74.716 jiwa, dan inilah yang memicu perkembangan perekonomian di Kecamatan Rumbai Pesisir menjadi semakin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menaik dan mengalami peningkatan. Adapun Tabel mengenai perekonomian Kota Pekanbaru dan Kecamatan Rumbai Pesisir dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.6

Banyaknya Industri Kecil, Unit Usaha, Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru, 2015

No	Kecamatan	Industri Kecil	
		Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Tampan	18	119
2	Payung Sekaki	39	289
3	Bukit Raya	9	37
4	Marpoyan Damai	13	108
5	Tenayan Raya	11	74
6	Limapuluh	3	16
7	Sail	1	3
8	Pekanbaru Kota	6	214
9	Sukajadi	19	81
10	Senapelan	4	7
11	Rumbai	11	109
12	Rumbai Pesisir	3	10
Jumlah		**137**	**1.067**

Sumber : Pekanbaru dalam Angka 2017

Tabel 4.7

Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2016

No	Kelurahan	Jenis Sarana Perekonomian			
		Pasar	Bank	Toko	Warung/Kios
1	Meranti Pandak	1	3	88	162
2	Limbungan	-	-	53	241
3	Lembah Sari	-	-	44	137
4	Lembah Damai	-	2	26	121
5	Limbungan Baru	1	2	158	223
6	Tebing Tinggi Okura	-	-	7	32
Jumlah		**2**	**7**	**376**	**916**

Sumber : Kecamatan Rumbai Pesisir dalam Angka 2017

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.7 Mata Pencaharian

4.7.1 Mata Pencaharian Kota Pekanbaru

Mata pencaharian adalah pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan. Mata pencaharian diartikan pula sebagai segala aktivitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam.

Adapun mata pencaharian di Kota Pekanbaru dan Kecamatan Rumbai Pesisir dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan Tabe 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.8

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pekanbaru Tahun 2015

No	Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Berusaha sendiri	35.985	22.436	58.421
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	26.782	3.935	30.717
3	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	26.293	7.742	34.035
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	170.663	89.056	259.719
5	Pekerja bebas	17.690	4.248	6.454
6	Pekerja keluarga/pekerja tak dibayar	9.514	26.529	36.043
Jumlah		**286.927**	**155.820**	**442.747**

Sumber : Pekanbaru dalam Angka 2017

Tabel 4.9

Penduduk 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2016

No	Kelurahan	Lapangan Pekerjaan				
		Pertanian Tanaman Pangan	Perkebunan	Perikanan	Peternakan	Pertanian Lainnya
1	Meranti Pandak	18	40	92	117	170
2	Limbungan	73	239	93	117	170
3	Lembah Sari	53	231	87	122	163
4	Lembah Damai	20	145	55	69	103
5	Limbungan	5	380	146	187	271
6	Tebing Tinggi Okura	11	184	316	43	60
JUMLAH		**180**	**1.219**	**789**	**655**	**937**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Kelurahan	Lapangan Pekerjaan				
		Industri Pengolahan	Perdagangan	Jasa	Angkutan	Lainnya
1	Meranti Pandak	252	2.108	1.349	592	348
2	Limbungan	252	2.107	1.350	593	343
3	Lembah Sari	241	2.026	1.299	571	333
4	Lembah Damai	150	1.269	813	358	211
5	Limbungan	398	3.345	2.142	951	549
6	Tebing Tinggi Okura	87	736	473	207	112
JUMLAH		**1.380**	**11.591**	**7.426**	**3.272**	**1.896**

Sumber : Kecamatan Rumbai Pesisir dalam Angka 2017

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa penduduk yang bermata pencaharian sebagai pedagang merupakan yang terbesar yaitu 11.591 orang, kemudian diikuti mata pencaharian di bidang jasa sebesar 7.426 orang, lalu bidang angkutan yaitu sebesar 3.272 dan kemudian yang terendah adalah di bidang pertanian tanaman pangan yaitu sebesar 180 orang.

4.8 Pendidikan dan Kesehatan

4.8.1 Pendidikan di Kota Pekanbaru

Pendidikan di Kota Pekanbaru sudah baik, hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa perguruan tinggi di kota ini diantaranya adalah Politeknik Caltex Riau, Universitas Riau, UIN Suska, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning. Sampai Tahun 2017, di Kota Pekanbaru baru sekitar 13,87% masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi oleh tamatan SLTA sekitar 37,32%. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94% dari penduduk Kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun ke atas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 4.10 dan Tabel 4.11 berikut masyarakat yang sekolah dan tidak sekolah di Kota Pekanbaru dan Kecamatan Rumbai Pesisir :

Tabel 4.10

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kota Pekanbaru, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
Laki-Laki			
7-12	2,7	97,3	0,0
13-15	0,0	91,2	8,8
16-18	0,0	84,6	15,4
7-24	0,9	73,1	26,0
Perempuan			
7-12	0,0	99,9	0,1
13-15	0,0	100,0	0,0
16-18	0,0	81,1	18,9
19-24	1,6	45,5	52,9
7-24	0,6	76,3	23,1
Laki-Laki + Perempuan			
7-12	1,5	98,5	0,0
13-15	0,0	95,8	4,2
16-18	0,0	83,0	17,0
19-24	0,8	42,4	56,8
7-24	0,8	74,7	24,6

Sumber : Pekanbaru Dalam Angka 2017

Tabel 4.11

Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2014

No	Kelurahan	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan				
		Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD	SD	SLTP	SLTA
1	Meranti Pandak	1.456	1.832	2.559	2.416	3.719
2	Limbungan	1.484	1.866	2.604	2.461	3.790
3	Lembah Sari	1.421	1.784	2.494	2.354	3.636
4	Lembah Damai	921	1.160	1.620	1.531	2.356
6	Tebing Tinggi Okura	628	797	1.121	1.058	1.635
Jumlah		**8.293**	**10.477**	**14.640**	**13.826**	**21.304**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Kelurahan	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan			
		Diploma II	Akademi/Diploma III	Perguruan Tinggi/Diploma IV	Jumlah
1	Meranti Pandak	73	151	422	12.628
2	Limbungan	75	152	431	12.863
3	Lembah Sari	72	145	412	12.318
4	Lembah Damai	46	93	267	7.994
5	Limbungan Baru	123	245	701	20.906
6	Tebing Tinggi Okura	31	65	133	5.468
Jumlah		**420**	**851**	**2.366**	**72.177**

Sumber : Kecamatan Rumbai Pesisir dalam Angka Tahun 2015

Dari Tabel 4.11 dapat dilihat tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah penduduk yang berpendidikan SD dan SLTP yaitu masing-masing sebanyak 14.640 orang dan 10.477 orang. Sedangkan penduduk yang berpendidikan tingkat sarjana merupakan jumlah terkecil dari SD dan SLTP yaitu hanya 2.366 orang.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menunjang perekonomian, karena pendidikan tersebut merupakan salah satu faktor dalam proses perekonomian. Dengan pendidikan, seseorang akan mampu meningkatkan produktivitas usaha yang pada akhirnya akan mampu pula meningkatkan pendapatan.

4.8.2 Kesehatan di Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru memiliki beberapa rumah sakit yang dikelola pemerintah maupun swasta. Dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, pemerintah Pekanbaru mencoba melengkapi sarana dan prasarana yang ada saat ini. Sampai Tahun 2016, penyebaran dan pelayanan puskesmas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

di Kota Pekanbaru masih belum merata terhadap masyarakatnya yaitu dengan ratio 1,99. Sementara persentase kunjungan penduduk memanfaatkan puskesmas baru sekitar 19%. Hal ini dimungkinkan karena telah banyaknya rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan yang lebih baik.

Adapun jumlah banyaknya sarana kesehatan di Kota Pekanbaru dan Kecamatan Rumbai Pesisir dapat dilihat pada Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.12

Banyaknya Sarana Kesehatan Masyarakat Milik Pemerintah di Kota Pekanbaru, 2016

No	Kecamatan	Jenis Sarana					
		RS	RS Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Jumlah
1	Tampan	7	-	3	78	41	129
2	Payung Sekaki	1	-	1	38	15	55
3	Bukit Raya	1	-	1	58	15	75
4	Marpoyan Damai	8	-	2	75	30	115
5	Tenayan Raya	-	-	2	88	10	100
7	Sail	3	-	1	23	5	32
8	Pekanbaru Kota	3	-	1	33	8	45
9	Sukajadi	3	-	2	46	11	62
10	Senapelan	2	-	1	37	10	50
11	Rumbai	-	-	3	48	8	59
12	Rumbai Pesisir	1	-	2	69	12	84
Jumlah		**30**	**-**	**20**	**623**	**174**	**847**

Sumber : Pekanbaru dalam Angka 2017

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.13

Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2016

No	Kelurahan	Sarana Kesehatan				
		Poliklinik	Puskesmas	PUSTU	RS Bersalin	Praktik Dokter
1	Meranti Pandak	3	1	1	1	4
2	Limbungan	2	-	1	1	4
3	Lembah Sari	1	-	1	1	1
4	Lembah Damai	1	-	1	1	1
5	Limbungan Baru	4	1	-	4	5
6	Tebing Tinggi Okura	-	-	2	0	0
Jumlah		**11**	**2**	**6**	**8**	**15**

Sumber : Kecamatan Rumbai Pesisir dalam Angka 2017

4.9 Kultur Masyarakat

Mayarakat Kecamatan Rumbai Pesisir tidak lepas dari pengaruh budaya-budaya yang dibawa dari luar. Namun mereka tetap melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun tanpa merusak hubungan sosial terhadap pewaris budaya lain. Hal ini terlihat dengan tetap terjaganya keharmonisan hidup antara satu suku dengan suku lainnya.

Adat istiadat memang selalu ada dalam setiap daerah dan tentunya sangat beragam sesuai dengan suku masing-masing. Hal ini menggambarkan luasnya kebudayaan yang dimiliki masyarakat di suatu daerah tertentu. Adat-istiadat merupakan salah satu bagian dari kebudayaan masyarakat secara keseluruhan yang tidak bisa dipisahkan dari kebudayaan itu sendiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.14

Penduduk Menurut Suku

No	Nama Suku	Jumlah (Jiwa)
1	Melayu	30.889
2	Jawa	5.580
3	Minang	20.792
4	Batak	5.971
5	Sunda	1.710
6	Banjar	513
7	Bugis	994
8	Warga Negara Asing	30
Jumlah		**66.479**

Sumber : Salinan Data Arsip Kantor Camat Rumbai Pesisir, 2010

Masyarakat suku Melayu dan Minang yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir sangat menjunjung tinggi persaudaraan dengan menerapkan sistem kekeluargaan. Apapun urusannya tahap pertamanya mesti dilakukan dengan sistem kekeluargaan tanpa mengabaikan adat setempat.

4.10 Potensi di Kecamatan Rumbai Pesisir

Potensi yang terdapat di Kecamatan Rumbai Pesisir yaitu :

a. Destinasi Wisata, karena daerah ini mudah ditempuh dan lokasinya sangat strategis
b. Sektor Pertanian, seperti ubi, kacang-kacangan, dan sayuran
c. Potensi pengembangan Tanaman Pangan
d. Pengembangan di bidang budidaya perikanan
e. Pengelolaan perkebunan jagung
f. Pengembangan di bidang peternakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :